

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut teori *Multiple Intelligences* yang dikemukakan oleh Howard Gardner (2021), setiap individu memiliki berbagai jenis kecerdasan yang unik dan berbeda satu sama lain, seperti kecerdasan linguistik, logika-matematika, musikal, kinestetik, visual-spasial, interpersonal, intrapersonal, dan naturalis. Teori ini menekankan bahwa kecerdasan bukanlah konsep tunggal yang hanya diukur melalui kecerdasan intelektual, namun sebagai potensi dalam bermacam bidang yang dapat berkembang melalui stimulasi dan dukungan dari lingkungan yang suportif. Gardner percaya bahwa semua anak memiliki kelebihan masing-masing yang potensial jika didukung dan dikembangkan. Salah satu dukungan paling mendasar yaitu melalui orang tua, selaku lingkungan terdekat anak dan fasilitator utama dalam tumbuh kembang anak. Susilawati (2020) menyebutkan bahwa dukungan dan bimbingan orang tua sebagai madrasah pertama bagi anak sangat mempengaruhi tumbuh kembang anak.

Kenyataan di lapangan menunjukkan sebanyak 70% orang tua di Indonesia hanya fokus pada pencapaian akademik (nilai rapor) dan cenderung mengabaikan potensi kecerdasan lainnya yang dimiliki anak (Kemdikbud, 2023). Hal tersebut menjadi bibit rasa tidak percaya diri, yang dapat bercabang menjadi dampak-dampak negatif lainnya jika dibiarkan terus berlangsung (Yamin, 2022). Padahal, ketika anak diberi kebebasan memilih bidang yang sesuai dengan kecerdasannya, mereka akan tumbuh menjadi individu yang merasa dihargai, berdaya, dan lebih percaya diri. Di samping peran orang tua, stimulus yang sesuai juga dibutuhkan sebagai pemicu berkembangnya potensi kecerdasan anak. Lestarinigrum et al. (2021) menekankan pentingnya stimulasi sejak dini yang bersifat eksploratif dan menyenangkan untuk mengasah kecerdasan anak.

Sayangnya media yang tersedia sejauh ini hanya melibatkan tenaga pengajar atau orang tua, tanpa melibatkan anak secara aktif. Sehingga penerapannya hanya bergantung pada keaktifan orang tua maupun tenaga pengajar dalam mengaplikasikannya. Berdasarkan masalah yang ditemukan, perancangan media edukatif yang bersifat interaktif dapat menjadi sarana bagi orang tua untuk memahami serta mengidentifikasi kecerdasan majemuk anak dengan pendekatan yang aplikatif dan kolaboratif berbasis teori Gardner sebagai pengantar dalam memahami potensi diri anak. Menurut Kucirkova (2019), buku interaktif merupakan media dua arah yang tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mendorong interaksi dan kolaborasi antara anak dan orang tua. Karena bentuk fisiknya, buku interaktif juga memungkinkan informasi untuk diakses kapanpun dan dimanapun tanpa perangkat tambahan maupun koneksi internet. Dengan demikian, buku interaktif dapat menjadi sarana media pembelajaran bagi orang tua dan anak dengan fokus pada teori *multiple intelligences* Howard Gardner.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, ditemukan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Minimnya pengetahuan orang tua mengenai kecerdasan majemuk maupun pemahaman bahwa kecerdasan anak tidak selalu berfokus pada hal-hal yang bersifat akademis.
2. Sebagian besar media yang membahas topik serupa hanya melibatkan salah satu pihak sebagai target audiens tanpa adanya kebaruan sehingga tidak ada keunikan antara media satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah yang dapat dijabarkan adalah: Bagaimana perancangan buku interaktif mengenai pengenalan *multiple intelligences* bagi orang tua?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, perancangan ini ditujukan kepada orang tua sebagai target primer, usia 31-36 tahun, laki-laki dan perempuan, sudah menikah, domisili JABODETABEK, SES B-A, dengan tingkat pendidikan minimal SMA, sudah memiliki anak, dan merupakan orang tua yang belum mengenali tipe kecerdasan anak maupun orang tua yang ingin memahami dan membantu mengasah kecerdasan anak lebih dalam lagi.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Penelitian tugas akhir ini disusun penulis dengan tujuan membuat perancangan buku interaktif mengenai pengenalan *multiple intelligences* bagi orang tua.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Beberapa manfaat teoritis dan praktis yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membuahkan manfaat kepada orang tua dan anak dalam mengenali potensi minat dan bakat anak melalui pendekatan teoritis *multiple intelligences* dengan luaran berupa media informatif yang bersifat interaktif. Penulis juga berharap agar penelitian ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat terutama mengenai topik yang serupa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi khazanah ilmu pengetahuan Desain Komunikasi Visual, khususnya mengenai perancangan buku interaktif mengenai pengenalan *multiple intelligences* orang tua. Bagi rekan-rekan dosen maupun peneliti lain, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian menyangkut salah satu pilar DKV yaitu pilar informasi. Terlebih mengenai perancangan buku interaktif. Sebagai syarat kelulusan dan proses pelaksanaan Tugas Akhir, penelitian ini dapat menjadi arsip bagi Universitas Multimedia Nusantara.